

**ANALYSIS OF THE USE OF ONLINE REGISTRATION APPLICATIONS
USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) APPROACH AT
ARIFIN ACHMAD HOSPITAL, RIAU PROVINCE**

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI
RIAU**

Muhammad Firdaus ¹⁾, Jihan Syahada ²⁾, Bobi Handoko ³⁾

¹²³⁾Universitas Awal Bros

email : dauz.messi@gmail.com



ABSTRACT

MIRAI is an online registration application launched by Arifin Achmad Hospital, Riau Province. To find out the extent to which the utilization and views of the public regarding the MIRAI online registration application, it is necessary to test the technology acceptance model. The technology acceptance model is a theory that explains the state of technology users accepting and using technology. The variables used by the researcher are the perception of the ease of using technology and the perception of the usefulness of technology to determine a person's behavior in using technology. The general objective of this study is to determine the effect of the technology acceptance model on online registration at the Arifin Achmad Hospital, Riau Province. This research used a quantitative descriptive research design with purposive sampling method according to the researcher's criteria and a sample of 99 users of the MIRAI online registration application. This research was conducted on June 22 – July 29, 2022 at the heart disease polyclinic and internal medicine polyclinic at the Arifin Achmad Hospital, Riau Province. The results showed that the perception of convenience can affect a person's attitude towards the use of the MIRAI online registration application through a linearity test of 0.094. And the perception of usefulness can affect a person's attitude towards the use of the MIRAI online registration application through a linearity test of 0.086, so that both hypotheses are significant because the value > 0.05 obtained from data processing through the SPSS 26.0 application. The conclusion of this research is the implementation of the TAM acceptance model that has been made has obtained the factors that affect user acceptance of the use of MIRAI and the variables there is an influence. The suggestion from this research should then be able to develop a TAM research model using more variables.

Keywords : Online Registration, Technology, MIRAI

ABSTRAK

MIRAI merupakan sebuah aplikasi pendaftaran *online* yang diluncurkan oleh RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dan pandangan masyarakat mengenai aplikasi pendaftaran *online* MIRAI, maka harus dilakukan pengujian model penerimaan teknologi. Model penerimaan teknologi adalah teori yang menjelaskan keadaan pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi. Variabel yang digunakan peneliti adalah persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan persepsi kegunaan teknologi untuk menentukan sikap perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model penerimaan teknologi terhadap pendaftaran *online* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria peneliti dan sampel berupa para pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI berjumlah 99 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni – 29 Juli 2022 di poliklinik penyakit jantung dan poliklinik penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI melalui uji linearitas sebesar 0,094. Dan persepsi kegunaan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI melalui uji linearitas sebesar 0,086, sehingga kedua hipotesis tersebut sudah signifikan karena nilai $> 0,05$ yang diperoleh dari pengolahan data melalui aplikasi SPSS 26.0. Kesimpulan penelitian ini adalah hasil implementasi model penerimaan TAM yang dibuat telah didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan MIRAI dan variabel-variabel terdapat pengaruh. Saran dari penelitian ini sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian TAM dengan menggunakan lebih banyak variabel.

Kata Kunci : Pendaftaran *Online*, Teknologi, MIRAI

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan secara global dianggap sebagai industri layanan yang berkembang sebagai prioritas utama yang sangat penting dan berkembang di banyak negara. Di era perkembangan teknologi, industri pada suatu pelayanan kesehatan akan terus berkembang dan berinovasi dalam berbagai bidang contohnya dalam hal pendaftaran *online*. Saat ini, ditopang oleh kemajuan teknologi dan informasi, pendaftaran pasien di rumah sakit dan industri kesehatan lainnya telah berubah menjadi aplikasi media yang memfasilitasi proses pendaftaran pasien secara *online* (Anggraini, 2021).

Inovasi pendaftaran pasien secara *online* di Indonesia pertama kali dijalankan oleh Pemerintahan Kota Surabaya. Hal ini mempunyai tujuan untuk mempermudah proses pendaftaran bagi masyarakat yang akan datang ke rumah sakit dalam melakukan proses pendaftaran *online*, baik oleh pasien baru maupun pasien lama. Pendaftaran *online* dapat mengurangi antrean panjang yang terjadi di rumah sakit, selain itu agar memudahkan pasien dalam mempersiapkan waktu untuk berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (Sa'idah, 2017).

Pendaftaran pasien secara *online* dimaksudkan untuk memudahkan pendaftaran pasien atau anggota keluarga tanpa pasien harus melalui antrean yang panjang. Pendaftaran atau registrasi pasien adalah proses pendataan pasien pada faskes dan pengobatan yang diawali oleh proses registrasi pasien, baik untuk kasus rawat jalan maupun gawat darurat atau rawat inap. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh pendaftar, dokter,

paramedis, dan profesional kesehatan lainnya yang memberikan layanan pada pasien melalui wawancara atau observasi. Untuk mencapai tata kelola yang baik, pendaftaran pasien harus terus ditingkatkan seperti pada layanan pendaftaran pasien secara *online* di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Rohman, 2022).

Saat ini pendaftaran di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Mobile Information System of RSUD Arifin Achmad (MIRAI)*. MIRAI adalah aplikasi pendaftaran *online* berbasis sistem operasi android yang dapat diunduh melalui *google play store* menggunakan *smartphone*. Dengan menggunakan MIRAI, pasien yang sudah pernah berobat sebelumnya dan memiliki nomor rekam medis dapat mendaftar 1 hari sebelum tanggal kunjungan dan mendapatkan nomor urut di poliklinik. Dengan pemanfaatan layanan MIRAI ini, pasien tidak perlu mengantre di rumah sakit hanya untuk melakukan pendaftaran. Tentunya menghemat tenaga, waktu, dan jarak (Kurniawan, 2020).

Aplikasi MIRAI memiliki beberapa fitur yang praktis bagi penggunanya. Fitur yang terdapat pada aplikasi MIRAI beberapa diantaranya yakni pengecekan jadwal praktik poliklinik, jadwal praktik dokter, dan pendaftaran antrean poliklinik. Khusus untuk pasien BPJS kesehatan, pada saat validasi data registrasi dan rujukan calon pasien terdapat transisi yang dilakukan langsung oleh BPJS kesehatan (Fristy, 2021). Penerapan layanan pendaftaran *online* melalui aplikasi harus selalu dilakukan pemantauan. Sistem aplikasi yang terintegrasi dapat memudahkan pertukaran informasi antara pasien dan rumah sakit. Tetapi, jika terlalu

banyak sistem yang dibuat yang dibuat akan mempengaruhi pasien atau pengguna dalam menerima teknologi tersebut (Basri, 2022).

Model yang biasa digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori teknologi penerimaan pengguna tersebut adalah model teori yang mengapdosikan teknologi baru dalam mempengaruhi seseorang dalam cara penggunaan teknologi. Kesuksesan implementasi suatu teknologi dipengaruhi oleh cara penerimaan pengguna (Widyaprabha, 2016).

Berdasarkan kunjungan dan wawancara terhadap petugas *Electronic Data Processing* (EDP) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, masalah yang biasa terjadi pada pemanfaatan sistem tersebut yakni pasien yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendaftaran layanan kesehatan secara *online*. Berikut data ulasan pengguna aplikasi MIRAI di *google play store*

Tabel 1 | Ulasan Pengguna Aplikasi MIRAI di *google play store*

Pengguna	Tanggal	Rating	Ulasan
Seti	22/08/2022	3	Tolong diperbaiki servernya rujukan atau kontrol masih berlaku tapi katanya sudah kadaluarsa saya mau kontrol sesuai jadwal di poli ontologi dua hari sebelumnya, saya mau

daftar *online* tapi katanya “tidak ada rujukan atau kontrol untuk anda” bagaimana ini terkatung-katung aku jadinya, tolonglah untuk dibenahi ini servernya. Salam damai. Data sudah lengkap tapi tidak bisa daftar *online*

Ali 30/08/2022

Sumber : Google Play Store, 2022

Salah satu masalah dalam pendaftaran *online* adalah aplikasi yang bermasalah. Kesalahan pada proses pendaftaran *online* ini terjadi bisa dikarenakan beberapa faktor. Tetapi, pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi akan menjadi peluang dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sehingga hal ini memberikan dampak positif kepada masyarakat agar lebih mudah dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Data yang didapat dari jumlah kunjungan pasien melalui aplikasi MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau sebagai berikut:

Tabel 2 | Jumlah Pendaftaran *Online* Aplikasi MIRAI Tahun 2021

Jumlah Pendaftaran *Online* Aplikasi MIRAI Tahun 2021

Jenis Pendaftaran	Tahun 2021
Pasien BPJS	17.151
Pasien Umum	206
Total Kunjungan	17.357

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dalam melakukan peningkatan pelayanan berbasis teknologi diharapkan adanya solusi yang dapat diberikan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dalam menangani keluhan pasien yang mengakses sistem pendaftaran *online*. Peran individu terhadap penilaian suatu rumah sakit akan menjadi tolak ukur masyarakat dalam memilih tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, tentunya masyarakat akan memilih fasilitas kesehatan yang terbaik. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau".

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerimaan pengguna terhadap aplikasi pendaftaran *online* MIRAI melalui pengujian teori TAM yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun responden pada penelitian ini adalah para pendaftar *online* MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang

berdasarkan pada filsafat positivisme serta memanfaatkan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022).

Lokasi penelitian ini adalah poliklinik jantung dan poliklinik penyakit dalam

Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni - 29 Juli tahun 2022.

Populasi adalah wilayah abstraksi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk ditinjau yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah total pendaftar *online* MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 17.357 orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1). Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 99 responden. Teknik pengam Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling*. Pada sampel *non probability sampling* pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2022).

Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2022).

Kriteria sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, yakni:

1. Kriteria inklusi:

- Pengguna aplikasi MIRAI
- Usia antara 18-50 tahun, laki-laki dan perempuan

- c. Memahami Bahasa Indonesia
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Pendaftar *online* MIRAI pada poliklinik jantung dan poliklinik penyakit dalam

2. Kriteria eksklusi:

- a. Bukan pengguna aplikasi MIRAI
- b. Tidak bersedia menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Fungsi dari analisis ini untuk meringkas sebuah kumpulan data dari hasil pengukuran sedemikian rupa menjadi informasi yang berguna.

1) Statistika Deskriptif Responden
Statistika deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif meliputi karakteristik responden dan deskriptif variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

a) Usia Responden

Tabel 3 | Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
>40	22	22%
30-40 tahun	35	35%
<30 tahun	42	42%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa jumlah responden pengguna MIRAI sebanyak 99 orang, dengan usia responden <30 tahun sebanyak 42 orang, usia 30-40 tahun sebanyak 35 orang,

dan usia >40 tahun sebanyak 22 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

b) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4 | Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	47	
Perempuan	52	
Total		

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa responden MIRAI sebanyak 99 orang, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang, sedangkan responden MIRAI dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

c) Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 5 | Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	5	5%
SMP	2	2%
SMA	25	25%
S1	65	65%
S2	2	2%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa jumlah responden pengguna MIRAI sebanyak 99 orang, dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 5 orang, pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang, pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang, pendidikan terakhir S1 sebanyak 65 orang, dan pendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

d) Pekerjaan Responden

Tabel 6 | Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
PNS	13	13%
IRT	8	8%
Wiraswasta	32	32%
Pekerja Swasta	27	27%
Petani	4	4%
Pelajar/Mahasiswa	15	15%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa jumlah responden pengguna MIRAI sebanyak 99 orang, dengan latar belakang pekerjaan PNS sebanyak 13 orang, IRT sebanyak 8 orang, wiraswasta sebanyak 32 orang, pekerja swasta sebanyak 27 orang, petani sebanyak 4 orang, dan mahasiswa sebanyak 15 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan data yang didapat dari seluruh tabel yang sudah disajikan, dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berusia 30-40 tahun sebanyak 35 orang. Sedangkan dari jenis kelamin, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang. Dari sisi pendidikan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan S1 sebanyak 65 orang, dan dari sisi latar belakang pekerjaan, sebagian besar responden adalah wiraswasta sebanyak 32 orang.

1. Statistika Deskriptif Kuesioner

a. Distribusi Skor Kuesioner

1) Persepsi Kemudahan (Variabel Independen)

Tabel 7 | Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan

Kode	Distribusi Skor				Mean
	1	2	3	4	
P1	0	0	71	28	3,28
P2	0	8	67	24	3,16
P3	0	12	82	5	2,93
P4	0	8	77	14	3,06
P5	9	9	41	40	3,13

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki mean tertinggi pada kode pernyataan P1 yakni 3,28 dan mean terendah pada kode pernyataan P3 yakni 2,93.

Tabel 8 | Distribusi Skor Persepsi Kemudahan

Kelompok	Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	11	2	2	2%
2	12	3	3	3%
3	13	8	8	8%
4	14	4	4	4%
5	15	25	25	25%
6	16	26	26	26%
7	17	26	26	26%
8	18	5	5	5%
Total			99	100%

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Mengukur variabel persepsi kemudahan diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi data. Dari data statistik induk penelitian seperti pada lampiran diketahui skor variabel persepsi kemudahan memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi 18, sehingga banyak interval kelas adalah 8.

Tabel 9 | Distribusi Kecenderungan Persepsi Kemudahan

	Kemudahan (X1)		
Sangat Tinggi	>16	31	31%
Tinggi	15-16	26	26%
Rendah	13-15	37	37%
Sangat Rendah	<13	5	5%
Total		99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Dari tabel distribusi kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang persepsi kemudahan penggunaan dapat diketahui bahwa kecenderungan persepsi pengguna

MIRAI tentang persepsi kemudahan penggunaan termasuk pada kategori rendah. Jadi, persepsi pengguna MIRAI termasuk dalam kategori kurang baik.

2) Persepsi Kegunaan
(Variabel Independen)

Tabel 10 | Deskripsi Variabel Persepsi Kegunaan

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Persepsi Kegunaan

Kode	Distribusi Skor				Mean
	1	2	3	4	
P6	0	6	63	30	3,24
P7	0	5	75	19	3,14
P8	0	4	75	20	3,16
P9	1	6	81	11	3,03
P10	8	16	28	47	3,15

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan memiliki *mean* tertinggi pada kode pernyataan P6 yakni 3,24 dan *mean* terendah pada kode pernyataan P9 yakni 3,03.

Tabel 11 | Distribusi Skor Persepsi Kegunaan

Kelompok Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	10	2	2%
2	11	1	1%
3	12	2	2%
4	13	6	6%
5	14	9	9%
6	15	15	15%
7	16	25	25%
8	17	29	29%
9	18	10	10%
Total		99	100%

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Mengukur variabel persepsi kegunaan diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi data. Dari data statistik induk penelitian seperti pada lampiran diketahui skor variabel persepsi kegunaan memiliki skor terendah 10 dan skor tertinggi 18, sehingga banyak interval kelas adalah 9.

Tabel 12 | Distribusi Kecenderungan Persepsi Kegunaan

Kategori	Skor	Persepsi Kegunaan (X ₁)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>16	39	39%
Tinggi	14-16	40	40%
Rendah	12-14	17	17%
Sangat Rendah	<12	3	3%
Total		99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

3) Sikap Penggunaan (Variabel Dependen)

Tabel 13 | Deskripsi Variabel Sikap Penggunaan

Kode	Distribusi Skor				Mean
	1	2	3	4	
P11	0	2	64	33	3,31
P12	0	7	68	24	3,17
P13	0	6	75	18	3,12
P14	0	1	80	18	3,17
P15	5	9	31	54	3,35

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel sikap penggunaan memiliki *mean* tertinggi pada kode pernyataan P15 yakni 3,35 dan *mean* terendah pada kode pernyataan P13 yakni 3,12.

Tabel 14 | Distribusi Skor Sikap Penggunaan

Kelompok Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	11	2	2%
2	12	1	1%
3	13	5	5%
4	14	2	2%
5	15	12	12%
6	16	33	33%
7	17	34	34%
8	18	6	6%
9	19	4	4%
Total		99	100%

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Mengukur variabel persepsi kemudahan diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi data. Data statistik induk penelitian

seperti pada lampiran diketahui skor variabel persepsi kemudahan memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi 19, sehingga banyak interval kelas adalah 9.

Tabel 15 | Distribusi Kecenderungan Sikap

Kategori	Skor	Sikap Penggunaan (Y)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>17	10	10%
Tinggi	15-17	67	67%
Rendah	13-15	19	19%
Sangat Rendah	<13	3	3%
Total		99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Dari tabel distribusi kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang sikap penggunaan dapat diketahui bahwa kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang sikap penggunaan termasuk pada kategori tinggi. Jadi, persepsi pengguna MIRAI termasuk dalam kategori baik.

4) Median, Mean, dan Standar Deviasi Variabel

Tabel 16 | Median, Mean, dan Standar Deviasi Variabel

Variabel	Median	Mean	Std. Dev
Persepsi Kemudahan	16	15,57	1,559
Persepsi Kegunaan	16	15,73	1,737
Sikap Penggunaan	16	16,13	1,509

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. dapat dijelaskan bahwa berkaitan dengan variabel kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,57, median sebesar 16, dan standar deviasi sebesar 1,559. Berkaitan dengan variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,73, median

16, dan standar deviasi sebesar 1,737. Berkaitan dengan sikap penggunaan (*attitude towards using*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 16,13, median 16, dan standar deviasi sebesar 1,509.

b. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat metode yang digunakan yaitu *correlate bivariate* dengan ketentuan jika $P < \alpha$ maka tolak H_0 ($\alpha = 0,05$). Adapun hasil dari analisis yaitu sebagai berikut:

Tabel 17 | Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Variabel	P-value	Pearson	Jumlah
Correlation			
Persepsi Kemudahan-Sikap Penggunaan	0.000	0.384	99
Persepsi Kegunaan-Sikap Penggunaan	0.000	0.500	99

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Koefisiensi *p-value* dengan jumlah nilai 0.000 maka dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap penggunaan, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Pada interval kekuatan hubungan antara kedua variabel (X_1 dan Y) memiliki korelasi yang cukup karena memiliki hasil 0.384. Untuk variabel persepsi kegunaan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap penggunaan, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Dan pada interval kekuatan hubungan antara kedua variabel

tersebut (X2 dan Y) memiliki korelasi kuat karena memiliki hasil 0.500.

c. Analisa Data dan Interpretasi Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a). Uji Normalitas

Untuk menguji data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.0. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka data normal begitu juga sebaliknya. Hasil dari uji normalitas diketahui bahwa hasil nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sudah terdistribusi normal karena $0,151 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b). Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara dua variabel. Uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear melalui program SPSS 26.0. Kriteria pengambilan keputusan linear atau tidaknya antar dua variabel di uji menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Hasil dari pengujian linearitas hipotesis 1, dapat diketahui nilai signifikansi *linearity* antara variabel persepsi kemudahan (X1) terhadap sikap penggunaan (Y) sebesar 0,094. Sedangkan pada pengujian linearitas hipotesis 2, dapat diketahui nilai signifikansi *linearity* antara variabel

persepsi kegunaan (X2) terhadap sikap penggunaan (Y) sebesar 0,086. Sehingga kedua hipotesis tersebut sudah signifikan.

2. Pembahasan

Dari data yang didapatkan dari total 99 responden, frekuensi responden pada distribusi usia responden paling banyak berasal dari usia <30 tahun dengan total 42 orang (42%) dan frekuensi responden paling sedikit berasal dari usia >40 tahun dengan total 22 orang (22%). Hasil ini menunjukkan mayoritas usia terbanyak yang menjadi responden peneliti adalah seseorang dengan usia <30 tahun, hal ini dikarenakan seseorang dengan usia <30 lebih cenderung untuk sering menggunakan ponsel dan internet karena kepekaan akan teknologi dibanding seseorang yang berusia >40 tahun. Pada distribusi frekuensi jenis kelamin, frekuensi responden paling banyak berasal dari jenis kelamin perempuan dengan total 52 orang (52%) dan laki-laki berjumlah 47 orang (47%). Hasil ini menunjukkan mayoritas responden yang dijumpai peneliti adalah perempuan dibanding responden laki-laki. Pada distribusi pendidikan terakhir, frekuensi responden paling banyak berasal dari pendidikan S1 dengan total 65 orang (65%) dan frekuensi paling sedikit berasal dari pendidikan S2 dan SMP dengan total masing-masing 2 orang (2%). Hasil ini menunjukkan mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu S1 yang merupakan tingkat pendidikan yang tergolong tinggi, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan seseorang yang tinggi melalui pengalaman dibidang keilmuan akan membuat orang tersebut lebih mudah beradaptasi dengan teknologi yang canggih dan akan lebih memahami cara penggunaan teknologi dibanding dengan

seseorang dengan tingkat pendidikan rendah. Pada distribusi pekerjaan responden, frekuensi responden paling banyak berasal dari pekerjaan wiraswasta dengan total 32 orang (32%) dan frekuensi responden paling sedikit berasal dari pekerjaan petani dengan total 4 orang (4%). Hasil ini menunjukkan mayoritas pekerjaan responden yakni wiraswasta, hal ini dikarenakan pekerjaan seseorang dipengaruhi melalui keahlian yang dimiliki seseorang tersebut menjadi tolak ukur pemahaman mengenai teknologi, sedangkan seorang petani lebih jarang menggunakan teknologi, karena aktivitas pekerjaannya yang tidak terlalu memerlukan bantuan ponsel sehingga cenderung masih menggunakan cara pendaftaran langsung ke rumah sakit.

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan) Terhadap *Attitude Towards Using* (Sikap Penggunaan)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI, diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan yang didukung dengan hasil analisis korelasi sederhana di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$ yang artinya "Terdapat pengaruh persepsi memudahkan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI".

Pada data hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya, indikator pada variabel *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) memiliki 5 item pernyataan. Dari 5 item pernyataan tersebut terdapat *mean* tertinggi yaitu dengan nilai 3.28 pada item P1. Item tersebut memiliki pernyataan "Sistem pendaftaran *online* MIRAI mudah diakses". Hal tersebut mengindikasikan bahwa

pengguna sangat menyetujui bahwa adanya kemudahan mengakses aplikasi MIRAI menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI. *Mean* terendah yaitu sebesar 2.93 terdapat pada item P3. Item tersebut memiliki pernyataan "Menurut saya, MIRAI secara umum mudah digunakan (contoh: tidak terdapat *error*, dll)". Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna sangat menyetujui langkah penggunaan MIRAI mudah untuk dihafal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI. Asumsi peneliti pada hasil penelitian yakni aplikasi mudah untuk digunakan serta dipahami oleh pengguna, karena sebuah aplikasi dapat mempengaruhi penilaian pengguna untuk terus digunakan atau tidak, sejalan dengan Perangin-angin (2018) bahwa upaya setiap orang dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi akan berbeda-beda, namun secara umum sistem harus mudah digunakan oleh pengguna tanpa upaya yang akan dianggap memberatkan agar tidak terjadi penolakan oleh pengguna sistem teknologi informasi. Ketika pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI memahami penggunaan aplikasi MIRAI dengan cepat maka menciptakan persepsi bahwa teknologi tersebut menyenangkan untuk digunakan, sehingga pengguna menganggap penggunaan teknologi sangat diperlukan. Pola pikir tadi akan menjadi sebuah kebiasaan baru dalam melakukan pendaftaran di rumah sakit tanpa harus mengantri panjang di loket pendaftaran sehingga pengguna merasakan manfaat bahwa MIRAI mudah diakses, mudah untuk dipelajari, mudah dioperasikan, mudah untuk digunakan, mudah dimengerti, dan jelas, hal ini sejalan dengan Rayahu (2017), bahwa

pemanfaatanteknologi yang cenderung tidak memiliki manfaat akan menimbulkan ketidaksukaan dan bosan untuk menggunakan teknologi karena tidak memiliki dampak positifkemudahan.

Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan) Terhadap Attitude Towards Using (Sikap Penggunaan)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI, diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan yang didukung dengan hasil analisis korelasi sederhana di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$ yang artinya "Terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI".

Pada data hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya, indikator pada variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) memiliki 5 item pernyataan. Dari 5 item pernyataan tersebut terdapat *mean* tertinggi yaitu dengan nilai 3.24 pada item P6. Item tersebut memiliki pernyataan "Sistem pendaftaran *online* MIRAI menyediakan menu/semua layanan yang saya butuhkan". Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna MIRAI sangat menyetujui jika menu/semua layanan yang dibutuhkan sudah terpenuhi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI. *Mean* terendah yaitu dengan nilai 3.03 pada item P9. Item tersebut memiliki pernyataan "Menurut saya, menggunakan MIRAI dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan daftar rumah sakit (contoh: bisa melakukan daftar rumah sakit tanpa harus datang ke

tempat, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga)". Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna MIRAI sangat menyetujui jika menggunakan MIRAI menjadi efisien merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI.

Asumsi peneliti pada hasil penelitian yaitu dapat disimpulkan bahwa ketika pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI mampu mengoperasikan aplikasi tersebut maka akan menciptakan pandangan positif terhadap aplikasi MIRAI sehingga memunculkan frekuensi untuk terus menggunakan, hal ini sejalan dengan Perangin-angin (2018) bahwa adanya rasa percaya pengguna dalam penggunaan teknologi, maka pengguna tersebut akan mudah menerima dan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang percaya bahwa sistem informasi tidak terlalu berguna, mereka akan menolaknya dan memilih tidak menggunakannya. Saat pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI menyadari besarnya manfaat dari aplikasi pendaftaran *online* MIRAI maka terdapat dampak positif dari keefisienan penggunaan sehingga lebih menghemat waktu dan tidak mengganggu aktivitas harian, hal ini sejalan dengan Adhiputra (2016), menunjukkan bahwa persepsi kegunaan merupakan sebuah ukuran dari kesulitan atau usaha yang berat pada akhirnya akan menimbulkan perhatian untuk menggunakan suatu teknologi. Persepsi kemanfaatan merupakan sebuah ukuran dari suatu harapan atas penggunaan suatu sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model TAM untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap

sikap penggunaan MIRAI, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model penerimaan TAM yang dibuat telah didapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan terhadap penggunaan MIRAI, yakni pada persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna MIRAI setuju bahwa layanan ini mempengaruhi sikap dalam memilih layanan pendaftaran *online* dan pada persepsi kegunaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna MIRAI setuju dengan adanya manfaat kegunaan layanan MIRAI dalam melakukan pendaftaran nomor antrean pasien.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran bagi pihak rumah sakit agar lebih memperbaharui aplikasi pendaftaran *online* MIRAI menjadi lebih baik lagi sehingga seluruh pengguna MIRAI dapat memperoleh seluruh kebutuhan layanan secara langsung melalui aplikasi MIRAI tersebut.

2. Bagi Universitas Awal Bros

Diharapkan bagi pihak Universitas Awal Bros agar dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, serta dapat menambahkan sumber referensi yang lebih lengkap agar memudahkan proses penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan hanya untuk mengetahui analisis penggunaan aplikasi pendaftaran *online* dengan menggunakan pendekatan *technology acceptance model*, mungkin untuk peneliti selanjutnya agar bisa lebih melakukan pengkajian lebih dalam mengenai variabel lain yang berpengaruh terhadap aplikasi pendaftaran *online* di rumah sakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi, MM (Rektor Universitas Awal Bros).
2. Ibu Ns. Utari Christya Wardhani, M. Kep (Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros).
3. Marian Tonis, SKM., MKM (Ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit).
4. Bobi Handoko, SKM., M.Kes (Dosen Pembimbing I).
5. Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR (Dosen Pembimbing II).
6. Dosen dan Staf Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros.
7. Ibu drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp. KG (Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau).
8. Ibu drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp. KG (Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau).
9. Seluruh Staf Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau yang sudah terlibat.
10. Keluarga besar dan para sahabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W., & Suartini, N. W. (2016). *Pendekatan Technology Acceptance Model and Theory of Reasoned Action dalam Niat Bisnis Online*. Denpasar: Prosiding, 189-196.

- Anggraini, Abriana, R., Kholifah, D. N., & Wati, F. F. (2021). *Faktor Pengaruh Niat Pengguna dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online pada RSUD Banyumas*. Jakarta: Jurnal Kajian Ilmiah, 21(3), 365-376.
- Basri, A., Kuswanto, V., & Leo, A. (2022). *Rancang Bangun Bridging Sistem Pendaftaran dan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. Tangerang: SKANIKA, 5(1), 11-20.
- Fristy, W. S. (2021). *Inovasi Pelayanan Kesehatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. Pekanbaru: JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara), 19(1), 85-95.
- Kurniawan, A. (2020). *Implementasi Cyber Public Relations RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Pasien*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Perangin-angin, Afriani, W., Respati, Dyah, A., & Kusumawati, Dhian, M. (2018). *Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use terhadap Attitude Toward Using E- faktur*. Surabaya: Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 16(2), 307-322.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). *Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurnal Terapan Teknologi Informasi, 1(2), 87-98.
- Rohman, H., Wati, A. K., & Kurniawan, A. (2022). *Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web di Puskesmas*. Yogyakarta: Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia., 1(1), 42-51.
- RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau (2022). *details: MIRAI RSUD Arifin Achmad* (online):https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://play.google.com/store/apps/details%3Fid%3Dcom.rsudaa.pelayananonline%26hl%3Des_DO%26gl%3DUS&ved=2ahUKEwiz1uPDqoL3AhVg7XMBHevpCQQQjjh6BAGUEAE&usg=AOvVaw3x2IcLrFMPcGUdD8tpUvwS (30 Agustus 2022).
- Sa'idah, N. (2017). *Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-health) Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Surabaya: Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 5(1), 72-81.
- Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2012). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce*. Malang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2).
- Sugiyono, (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Widyaprabha, E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pengguna untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri)*, Tesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
- Wulandari, A, dkk (2022). Pengaruh Sistem Perekrutan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Unit Administrasi Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru. *Journal of Hospital Administration and Management*, Universitas Awal Bros, Volume : 3, Nomor : 2, Halaman 9-18
- Yuliana, A, S, dkk (2020). Persepsi Komunikasi Efektif Perawat Dengan Kepuasan

Pasien Di Instalasi Rawat Inap Rsud
Petala Bumi Provinsi Riau. Journal of
Hospital Administration and
Management, Universitas Awal Bros,
Volume : 1, Nomor : 2, Halaman 01-10

Yuliana, A,S, dkk (2018). Analisis
Pengendalian Kejadian Salah Sisp
Dokumen Rekam
Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina
Pekanbaru Tahun 2018. Al Tamimi
Kesmas : Jurnal Ilmu Kesehatan
Masyarakat (Journal of Public Health
Sciences, STIKes Al Insyirah, Volume :
7, Nomor :2, Halaman : 97 - 111

JHAM

